

## **Kebijakan dan Prospek UIN Malang ke Depan**

Tanpa terasa dan kita hitung-hitung dari hari ke hari, bulan ke bulan, ternyata usia Universitas Islam Negeri Malang ini sudah genap empat tahun. Sesuai dengan Surat Keputusan Presiden Nomor 50 tahun 2004, Perguruan Tinggi Islam yang semula berupa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel di Malang dan kemudian berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) dan akhirnya berubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Perubahan itu sekalipun telah melewati proses panjang dan perjuangan yang sangat melelahkan, ternyata tatkala itu, mengejutkan banyak orang, terutama di kalangan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri. Mereka terkejut karena, tidak sebagaimana Universitas Islam Negeri (UIN) lainnya, yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang semula adalah telah dikenal sebagai perguruan tinggi Islam papan atas, berupa IAIN. UIN Malang sebelumnya adalah berupa Sekolah Tinggi, bekas cabang dari IAIN Sunan Ampel Surabaya. Karena itu perubahan Sekolah Tinggi menjadi Universitas, sampai hari ini merupakan perubahan yang dipandang spektakuler. Sampai hari ini belum ada STAIN lainnya yang mengalami nasib sama. Kemudian setelah itu, dua tahun kemudian menyusul perubahan IAIN menjadi UIN, yaitu UIN Syarif Qosim Ratu, UIN Bandung dan UIN Alauddin Makassar.

Kalangan perguruan tinggi Islam khususnya, dan juga Departemen Agama pada umumnya selalu memberikan apresiasi yang tinggi terhadap pertumbuhan dan perubahan yang dialami oleh UIN Malang. Apresiasi yang tinggi itu diberikan karena ternyata sekalipun UIN Malang sebelumnya hanya berstatus Sekolah Tinggi, yang dilihat dari sisi ketenagaan, pendanaan, sarana dan prasarana serta fasilitas lainnya amat berbeda dengan IAIN pada umumnya, ---amat terbatas jumlah dan keadaannya, tetapi ternyata mampu menyamai dan bahkan pada hal-hal tertentu, melebihi apa yang berhasil diraih oleh beberapa Universitas Islam Negeri (UIN) lain. Kalangan perguruan tinggi Islam Negeri dan juga Departemen Agama tidak pernah menempatkan UIN Malang sebagai lembaga perguruan tinggi Islam di level bawah dan perlu dikasihani, melainkan justru sebaliknya, dalam berbagai kesempatan selalu dibanggakan, karena prestasi dan pertumbuhannya yang demikian cepat.

Dalam pidato Dies Maulidiah yang ke IV ini, sengaja saya ingin menggambarkan suasana psikologis warga kampus sejak berubah dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang menjadi STAIN Malang dan kemudian bercita-cita berubah lagi menjadi UIN Malang dan akhirnya cita-cita tersebut ternyata dikabulkan oleh Allah sehingga pada tanggal 21 Juni 2004 ditanda-tangani Surat Keputusan Presiden RI Nomor 50 tentang Perubahan Status STAIN Malang menjadi Universitas Islam Negeri Malang bersamaan dengan perubahan status IAIN Sunan Kalijogo Yogyakarta. Dalam pidato ini, saya juga ingin mengemukakan beberapa aspek yang akan dan telah dikembangkan serta rencana-rencana pengembangannya ke depan. Rencana tersebut perlu kami kemukakan, setidaknya untuk mengingatkan kembali perjuangan untuk membawa kampus ini pada keadaannya seperti yang dapat kita lihat sekarang. Dalam perjalanan dan pengumpulan mengembangkan kampus ini banyak hal yang perlu diambil pelajaran sebagai modal yang tidak boleh ditinggalkan jika perguruan tinggi ini menginginkan pertumbuhan dan perkembangannya masih tetap konstan dan bahkan lebih maju lagi.

Semangat Berubah dan Berprestasi

Sejak berubah menjadi sekolah tinggi, kampus ini seperti memiliki semangat dan jiwa baru sebagai modal untuk tumbuh dan berkembang. Semua warga kampus memiliki kesadaran bersama, bahwa kampus ini harus berubah, berkembang untuk meraih prestasi. Rasa memiliki bersama kampus secara mendadak tumbuh di kalangan dosen, karyawan maupun mahasiswa. Jika ada pertemuan, semua yang diundang hadir, sekalipun undangan itu pada malam hari. Saya sendiri sebagai ketua STAIN Malang ketika itu heran, mengapa begitu mudahnya menggerakkan orang. Selain itu rasa cinta terhadap kampus tumbuh secara bersama-sama. Kecintaan terhadap kampus juga dibarengi dengan kerelaan untuk berkorban. Seolah-olah warga kampus sedang menemukan momentumnya untuk bangkit dan bergerak membesarkan perguruan tinggi Islam ini. Antar warga kampus bersatu, di antara mereka tidak lagi melihat seseorang dari kelompok mana, Muhammadiyah atau NU, atau tidak NU dan juga tidak Muhammadiyah. Mereka yang berlatar belakang berbeda itu saling melepaskan paham kulturalnya dan kemudian menyatukan dalam ikatan yang sama, yaitu sebagai warga Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang.

Sebagai kelanjutan dari semangat tumbuh dan berkembang, muncul beberapa kegiatan, baik yang bersifat akademik maupun kultural tumbuh hingga berhasil memperkuat dan mengobarkan semangat warga kampus. Kegiatan yang terkait dengan akademik misalnya, menentukan arah pengembangan perguruan tinggi ini ke depan yang terumuskan dalam visi, misi dan tradisi STAIN Malang yang kemudian sampai saat ini masih dijadikan pedoman setelah berubah menjadi UIN Malang, merumuskan paradigma pengembangan keilmuan yang dikembangkan, dan kemudian dikenal sampai hari ini bangunan keilmuan yang digambarkan sebagai sebuah pohon sehingga sekarang disebut sebagai pohon keilmuan UIN Malang. Selain itu, dikembangkan program-program terkait dengan pengembangan akademik, misalnya Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA), Program Khusus perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI), Program Ma'had Aly sebagai penyempurna Pendidikan Universitas, dan akhirnya ditetapkan bahwa pendidikan UIN Malang adalah merupakan sintesa antara tradisi universitas dengan tradisi Ma'had Aly.

Selain program-program yang bernuansa akademik juga berkembang kegiatan yang bernuansa kultural, misalnya tradisi Qathmu al-Qur'an yang diselenggarakan pada setiap akhir bulan dengan diikuti oleh seluruh dosen dan karyawan, yang pada saat ini tradisi itu masih berjalan dan dikembangkan dengan mengikutsertakan seluruh mahasiswa yang bertempat tinggal di ma'had. Juga dikembangkan tradisi shalat berjama'ah di masjid kampus, membaca shalawat bersama,---UIN Malang memiliki shalawat khas disebut shalawat Irfan, dibiasakan puasa sunnah senin dan kamis. Kegiatan yang bernuansa kultural ini ternyata memperkuat silaturahmi antar warga kampus. Seingat saya sejak ditumbuh-kembangkan tradisi seperti itu, hubungan antar warga kampus menjadi semakin kukuh. Label-label kultural yang sebelumnya menjadikan warga kampus terpilah-pilah menjadi menyatu kembali. Sebutan kita dan mereka, jama'ah kita dan jama'ah mereka menjadi hilang. Semua warga kampus hanya menginginkan adanya perubahan dan kemajuan. Suasana saling menjaga, menghargai, menolong atau membantu dan kerjasama tumbuh dan indah.

Hal yang tidak kalah pentingnya adalah dijalin hubungan kerjasama baik dengan Departemen Agama, Pemerintah Daerah maupun dengan berbagai perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, dalam negeri maupun luar negeri. Kerjasama ini sangat besar artinya untuk membangun rasa percaya diri,

merasa bisa dan merasa sama dan setara dengan institusi lain yang lebih dahulu berkembang. Melalui komunikasi secara terbuka, STAIN Malang menjadi dikenal dan bahkan dihargai oleh perguruan tinggi lain. Tidak sedikit perguruan tinggi, khususnya dari kalangan Departemen Agama datang ke STAIN Malang untuk studi banding dan bahkan mengikuti program-program kegiatan pengembangan akademik, seperti pelatihan manajemen pendidikan tinggi, pengembangan metodologi pembelajaran bahasa Arab, penelitian dan pengabdian masyarakat dan lain-lain. Selain itu mulai dosen STAIN Malang diundang ke beberapa perguruan tinggi Islam untuk memberikan pelatihan-pelatihan. Semua ini menjadi kekuatan sekaligus menumbuhkan semangat maju dan rasa percaya diri yang kokoh itu.

Pada hari ini tanggal 21 Juni 2008, UIN Malang tepat berusia 4 tahun, ---karena SK Presiden ditandatangani tanggal 21 Juni 2004. Pada pidato Dies ini kami akan kemukakan beberapa hal yang telah dan sedang kami kembangkan secara simultan untuk menjadikan UIN Malang sebagai perguruan tinggi yang kokoh dan maju. Beberapa aspek yang telah dan sedang kami kembangkan dimaksud adalah sbb . :

#### Pertama, Aspek Pengembangan Kelembagaan

Sejak berubah status dari IAIN Sunan Ampel menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang, maka sebagai pedoman pengembangannya disusun Rencana Strategis Pengembangan STAIN Malang Sepuluh Tahun ke Depan (1998/1999 - 2008/2009). Pada paruh kedua waktu periode pengembangan itu, STAIN Malang mencanangkan untuk mengubah status kelembagaannya menjadi universitas. Melalui upaya yang sungguh-sungguh dan bertanggungjawab, setelah melalui proses yang panjang dan energi yang cukup banyak serta sangat melelahkan akhirnya usulan menjadi universitas disetujui oleh Pemerintah melalui Surat Keputusan Presiden RI No. 50, tanggal 21 Juni 2004 dan diresmikan pada 8 Oktober 2004 dengan nama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Sebagai kenyataan sejarah, sebelum menjadi UIN, kampus ini pernah diresmikan oleh Wakil Presiden menjadi Universitas Islam Indonesia Sudan. Akan tetapi karena sesuatu hal, status ini dianggap kurang menguntungkan, kemudian ditetapkanlah status yang lebih tepat, yaitu UIN Malang

Sampai saat ini, Universitas ini memiliki 6 (enam) Fakultas dan Program Pascasarjana, yaitu: (1) Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), (2) Fakultas Syari'ah, Jurusan Al-Ahwal al-Syakhshiyah, dan Hukum Bisnis Syari'ah, (3) Fakultas Humaniora dan Budaya, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, dan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (4) Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, (5) Fakultas Psikologi, dan (6) Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, Teknik Informatika, dan Teknik Arsitektur, dan Program Pascasarjana mengembangkan 4 (empat) Program Studi Magister, yaitu: (1) Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, (2) Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, (3) Program Magister Agama Islam, dan (4) Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Sedangkan untuk Program Doktor, Program Pascasarjana mengembangkan 2 (dua) program yaitu (1) Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam dan (2) Program Doktor Pendidikan Bahasa Arab.

Alhamdulillah pada saat ini semua program studi telah mendapatkan akreditasi dari Badan Akreditasi

Nasional. Beberapa mendapatkan nilai A seperti Program studi Pendidikan Agama Islam, Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Bahasa dan Sastra Arab, Bahasa dan Sastra Inggris, Manajemen, Prodi Magister Pendidikan Bahasa Arab. Sedangkan 4 program studi lainnya mendapatkan nilai B dan selebihnya, karena belum meluluskan maka baru mendapatkan nilai C. Pada saat ini universitas sudah menetapkan bahwa program-program studi yang berstatus akreditasi A terus ditingkatkan untuk memperoleh sertifikat ISO 9001:2000.

Untuk memantapkan program studi yang ada, maka untuk sementara Universitas Islam Negeri Malang sengaja tidak menambah program studi baru, kecuali program studi yang memang lulusannya sangat dibutuhkan atas pertimbangan dan penugasan dari Departemen Agama. Ke depan jika sarana dan prasarana pendukung sudah siap, seperti rumah sakit, laboratorium, tenaga dosen dan lain sebagainya telah berhasil disiapkan maka, akan merintis pembukaan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Fakultas Teknologi.

Masih terkait dengan pengembangan kelembagaan, khususnya dalam pengelolaan keuangan, UIN Malang mengusulkan kepada pemerintah agar diberi status sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Alhamdulillah usulan itu telah disetujui dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 68/KMK.05/2008 tentang penetapan UIN Malang sebagai instansi Pemerintah yang berstatus Badan Layanan Umum. Atas dasar status itu, UIN Malang diberi wewenang oleh pemerintah berupa fleksibilitas dalam pengelolaan dan pengembangan pendanaan dengan maksud utama agar memiliki keleluasaan dalam upaya-upaya meningkatkan kualitas hasil pendidikannya. Sehubungan dengan itu maka, pada saat ini sedang disusun rencana pengembangan usaha yang bernuansa bisnis tetapi tanpa mengganggu kegiatan pokok sebagai lembaga yang bertugas untuk pengembangan akademik atau ilmu pengetahuan. Pada saat ini telah dibentuk holding Company yang memiliki beberapa divisi, baik di bidang perdagangan, pertanian dan peternakan, jasa dan lain-lain.

## Kedua, Pengembangan Sarana dan Prasarana

Menyadari bahwa dana yang bersumberkan dari pemerintah melalui APBN pada setiap tahunnya sangat terbatas, sehingga tidak mungkin mampu mengimbangi kebutuhan yang sedemikian cepat, maka diusahakan untuk mendapatkan dukungan dana dari Islamic Development Bank (IDB). Usaha itu alhamdulillah berhasil mendapatkan dana sekitar \$ 34.900 juta, digunakan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan berupa gedung perkantoran, ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, gedung pertemuan, asrama mahasiswa, dan gedung olah raga. Sebagaimana yang kita saksikan bersama, fasilitas pendidikan dimaksud telah selesai pembangunannya dan insya Allah akan diresmikan penggunaannya oleh Presiden RI sekitar bulan Oktober yang akan datang.

Bangunan gedung yang baru saja diselesaikan tersebut dirancang agak berbeda dengan gedung-gedung kampus pada umumnya, setidaknya dengan bangunan gedung Perguruan Tinggi Islam Negeri. Bangunan yang tampak besar itu bukan saja untuk ruang kelas, melainkan lebih banyak digunakan tempat laboratorium dan tempat pelatihan lainnya. Kalaupun ada beberapa bangunan disiapkan sebagai ruang kuliah, maka juga berbeda dengan ruang kuliah pada umumnya. Masing-masing ruang kuliah

dirancang penggunaannya untuk dosen yang mengampu mata kuliah tertentu. Di sana ada ruang kuliah tafsir, hadits, fisika dasar, psikologi anak dan seterusnya. Di ruang kuliah tafsir misalnya, akan disediakan buku-buku literatur tafsir dari berbagai corak tafsir dan berbagai penulis, baik yang klasik maupun modern. Dosen tafsir, dengan demikian tidak perlu berpindah-pindah tempat, dan sebaliknya justru mahasiswa yang belajar tafsir harus datang ke ruang kuliah tafsir yang selalu dibimbing oleh dosen tafsir dengan tersedia kitab-kitab tafsirnya. Demikian pula, mata kuliah-mata kuliah lainnya juga diformat serupa. Model baru ini, sebagian masih disalah-pahami oleh beberapa mahasiswa dan juga dosen, mereka mengira bangunan baru gedung kampus ini hanya disiapkan sebagai perkantoran dan bukan untuk memenuhi kepentingan mahasiswa.

Selain menyelesaikan pembangunan yang dibiayai oleh IDB, sejak tahun lalu, UIN Malang telah merancang pembangunan kampus II yang akan diperuntukkan bagi pengembangan Fakultas-Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi. Saat ini telah diperoleh tanah lokasi kampus II yaitu di Kota Batu. Rencana pengembangan itu telah diperoleh ijin lokasi dari Wali Kota seluas kurang lebih 67 ha, saat ini baru proses pembebasan tanah dan insya Allah akhir tahun ini diharapkan selesai. Selain itu, juga telah dibebaskan tanah yang berlokasi di perbatasan kota Malang-Batu seluas kurang lebih 4 ha yang akan diperuntukkan sebagai pusat bisnis, yang hasilnya diharapkan dapat digunakan untuk menopang kebutuhan dana universitas mendatang.

### Ketiga, Pengembangan Akademik

Untuk sementara ini, pengembangan akademik diprioritaskan pada penguatan ketenagaan, baik peningkatan dosen, laboran maupun tenaga administrasi pendukungnya. Khusus pengembangan dosen, selain untuk mengejar pemenuhan kuantitas juga dilakukan upaya-upaya peningkatan kualitasnya melalui penugasan studi lanjut. Pengembangan kuantitas dosen diarahkan agar terpenuhi rasio antara dosen dan mahasiswa. Perkembangan rasio dosen tetap dan mahasiswa selama empat tahun terakhir (2004-2008) selalu mengalami peningkatan, rasio dosen semakin mendekati kondisi ideal. Pada tahun 2007 rasio dosen tetap dan mahasiswa 1 : 24. Rasio ini masih dalam kategori cukup baik. Untuk mencapai rasio yang ideal kategori sangat baik (1:15), UIN Malang merekrut dosen tetap melalui penerimaan CPNS. Berdasarkan kuota CPNS untuk UIN Malang rata-rata 30 CPNS per tahun, pada kurun waktu 4-5 tahun ke depan jumlah dosen diharapkan sudah mencapai 390 an orang, sehingga mencapai rasio yang ideal, yaitu 1:15. Sementara ini, untuk mencapai rasio yang ideal dan memperlancar penyelenggaraan pendidikan, UIN Malang memenuhi kebutuhan dosen dari dosen luar biasa dengan kualifikasi minimal Magister. Selain memanfaatkan secara maksimal dosen yang ada, UIN juga mendapat bantuan 3 (tiga) dosen dari Sudan dan 1 (satu) dosen dari Arab Saudi.

Selanjutnya, secara lebih jelas perkembangan dan kekuatan dosen UIN Malang adalah sebagai berikut. Dilihat dari tingkat pendidikan dosen, pada tahun 2008 jumlah dosen berpendidikan Magister dan Doktor sudah mencapai 82,32%. Pada saat ini Dosen sedang menempuh pendidikan S2 sebanyak 16 orang dan S3 sebanyak 116 orang. Hingga saat ini, pertengahan tahun 2008, jumlah dosen yang sudah menyelesaikan program S3 berjumlah 29 orang. Jumlah ini untuk ukuran lembaga yang berstatus universitas sesungguhnya masih amat kecil. Akan tetapi jika dibanding dari ketika masih

berstatus sekolah tinggi, yakni tahun 2003, mereka yang bergelar Doktor masih bisa dihitung dengan jari tangan kanan atau kiri. Adapun rekapitulasi perkembangan jumlah dosen sejak 5 tahun terakhir, pada tahun 2003 sebanyak 141, 2004 sebanyak 151, 2005 sebanyak 213, 2006 sebanyak 247 dan 2007 sebanyak 249. Pada tahun 2008 ada penambahan berjumlah 30 orang CPNS yang saat ini sedang menunggu Surat Keputusan Pengangkatannya.

Untuk memacu peningkatan kualitas dosen, UIN Malang memberikan penghargaan bagi yang menulis buku baik hasil kajian integrasi agama dan sains maupun buku ajar yang dicetak penerbit UIN Malang Press. Adapun buku yang telah ditulis dosen dan diterbitkan UIN Malang Press selama dua tahun terakhir saja (2007-2008) mencapai 119 buku. Buku-buku hasil karya dosen UIN Malang tersebut dapat dijumpai dan tersedia diberbagai toko buku.

Sebagai upaya pengembangan akademik dan untuk meraih cita-cita luhur kampus ini, yakni melahirkan ulama' yang intelek profesional dan atau intelek profesional yang ulama maka pendidikan di kampus ini diformat dalam bentuk sintesa antara tradisi universitas dan tradisi ma'had. Agar mahasiswa berhasil menguasai dua bahasa asing, yakni Arab dan Inggris maka dikembangkan Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) dan Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI). Kampus ini memiliki cita-cita, selain berpenampilan kampusnya megah, dosennya berkualitas juga selalu warga kampusnya trampil menggunakan dua bahasa asing. Karena itulah maka seringkali para dosen dan mahasiswa menyebut kampus kebanggaannya sebagai Kampus Bilingual.

Masih dalam bagian upaya mewujudkan visinya, terutama dalam pengembangan akademik, UIN Malang juga memiliki lembaga khusus yang mengkaji al Qur'an dikaitkan dengan sains. Lembaga tersebut diberi nama LKQS (Lembaga Kajian al-Qur'an dan Sains) . Lembaga ini bertugas mencari format dan sekaligus melakukan kajian secara terus menerus untuk menghasilkan bangunan keilmuan yang terintegrasi dan padu antara ilmu pengetahuan yang bersumber dari ayat-ayat Qauliyah yakni al-Qur'an dan hadits sekaligus bersumber dari ayat-ayat kaunyah yaitu hasil observasi, eksperimen dan penalaran logis.

Untuk mendukung kelancaran pelayanan pendidikan, UIN Malang memiliki 208 tenaga administrasi yang tersebar pada kantor pusat, fakultas, unit-unit kerja. Komposisi tenaga administrasi terdiri dari 69 PNS dan 139 tenaga kontrak. Tenaga administrasi yang berstatus PNS sebagian besar berijasah pascasarjana, sarjana dan SMA. Data riilnya adalah sebagai berikut. Berijasah S2 sebanyak 4 orang; S1 sebanyak 38 orang; berijasah SMA 25 orang dan sisanya berijasah SD. Sekalipun jumlah tenaga administrasi relatif terbatas, namun UIN Malang merasa yakin bahwa kualitas pelayanan pendidikan dapat dilakukan dengan baik dan bahkan masih bisa ditingkatkan dari tahun ke tahun. Keyakinan dan percaya diri itu tidak berlebihan, karena sistem pelayanan tersebut semuanya sudah didukung oleh sistem IT yang memadai.

Keempat, Pengembangan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Sebagai wujud pelaksanaan dharma yang kedua dari Tridharma perguruan tinggi, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang selalu berusaha mengembangkan penelitian. Melalui Lembaga Penelitian dan

Pengembangan atau disingkat LEMLITBANG senantiasa memacu segenap sivitas akademika untuk giat melakukan penelitian. Lembaga ini diharapkan menjadi “jembatan” munculnya gairah meneliti bagi kalangan tenaga pengajar, sekaligus berfungsi sebagai lahan pelatihan untuk melahirkan karya-karya ilmiah yang dapat dibanggakan. Lembaga ini sekaligus juga diperankan sebagai “think thank” universitas.

Dalam rangka meningkatkan produktivitas di bidang penelitian khususnya bagi para dosen muda, UIN Malang melalui LEMLITBANG secara konsisten menyediakan dana penelitian setiap tahun. Pada tahun 2005, dana penelitian yang disediakan oleh universitas sebesar Rp. 420.000.000, pada tahun 2006 sebesar Rp. 650.000.000 dan pada tahun 2007 sebesar Rp. 950.000.000. Ini menunjukkan bahwa UIN Malang selalu berusaha untuk membudayakan riset agar kemudian suatu saat berhasil meraih keunggulan di bidang riset ini.

Sebagai upaya pengembangan kelembagaannya, Lemlitbang senantiasa berusaha menjalin kerjasama. Selama ini telah berhasil menjalin kerjasama itu dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur, Pemerintah Kabupaten Pasuruan, PR Samporna, BPPT, LIPI, Ditjen Pendidikan Islam Depag RI, PT Intan Pariwara, dan Jawa Pos. Namun demikian, kerjasama ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Untuk itu, sementara ini Lemlitbang sedang mencari bentuk kerjasama lainnya yang lebih luas ---baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Di samping pengembangan penelitian dosen, Lemlitbang juga mengembangkan penelitian di kalangan mahasiswa. Pada tahun 2005 jumlah penelitian mahasiswa yang diterima dan didanai melalui Lembaga Penelitian dan Pengembangan UIN Malang sebanyak 10 judul penelitian. Pada tahun 2006 dan 2007, jumlah penelitian mahasiswa meningkat masing-masing menjadi 50 judul penelitian. Sedangkan pada tahun 2008 sedang dalam proses seleksi judul-judul yang layak untuk dikembangkan. Satu yang menggembirakan sekalipun masih taraf sederhana, mahasiswa melalui Himpunan Mahasiswa Jurusan, dari kegiatan penelitiannya, telah berhasil mendapatkan beberapa temuan, misalnya merekam daftar hadir lewat sidik jari, sistem pengeringan buah, penggunaan energi alternatif untuk pemanas air dan lain-lain.

Adapun Lembaga Pengabdian pada masyarakat (LPM), selama ini memfokuskan kegiatannya pada pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengembangan, Lembaga Pengabdian Masyarakat juga menjalin kerjasama dengan berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta. Beberapa kegiatan LPM UIN Malang yang telah terlaksana antara lain berupa pemberdayaan madrasah binaan, pemberdayaan masyarakat desa binaan, serta penyuluhan dan pembelajaran masyarakat.

Sejak tahun 2006 LPM UIN Malang telah melaksanakan kegiatan yang dikemas dalam bentuk pelatihan, penyuluhan, bimbingan, sosialisasi, dan pemberdayaan. Pada tahun 2006 telah dilakukan kegiatan sebanyak 17 kali. Sedangkan pada tahun 2007 berhasil ditingkatkan lebih banyak lagi yang dikemas dalam bentuk pelatihan, penyuluhan, bimbingan, sosialisasi, dan pemberdayaan sebanyak 21 kali. Pada saat ini LPM sedang bersama dengan Fakultas Sains dan Teknologi bekerjasama dengan Pemerintah Jawa Timur melakukan kajian untuk menginventarisasi berbagai potensi daerah yang selanjutnya akan

dijadikan dasar pengembangan selanjutnya.

#### Kelima, Pengembangan Kemahasiswaan

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) selama ini difungsikan sebagai wadah pengembangan potensi diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan, penelitian, peningkatan minat dan kegemaran, kepedulian sosial serta kesejahteraan mahasiswa. Di tingkat universitas sampai saat ini terdapat tidak kurang dari 14 Unit Kegiatan Mahasiswa, belum lagi yang berada di tingkat fakultas. Semua unit kegiatan kemahasiswaan telah disediakan fasilitas perkantoran dengan kelengkapannya yang representatif, seperti meja, kursi, almari dengan komputernya. Semua perkantoran bertempat di SC lantai I.

Sebagai wadah pengembangan minat dan bakat mahasiswa, UKM telah memberi peluang mahasiswa berprestasi tidak hanya dalam bidang pendidikan dan penalaran, tetapi juga dalam bidang seni dan olah raga. Melalui UKM ini terdapat banyak prestasi yang telah diraih mahasiswa dari waktu ke waktu yang sampai saat ini mahasiswa UIN Malang mampu memenangkan puluhan kejuaraan, baik tingkat lokal, regional, nasional bahkan internasional---pernah meraih juara debat dengan menggunakan Bahasa Arab di Malaysia.

Terkait dengan pengembangan kemahasiswaan, UIN Malang senantiasa berusaha mencari alternatif-alternatif yang dapat membantu sekaligus memberikan reward atas prestasi yang diraih mahasiswa. Kita bersyukur hingga saat ini telah banyak sekali lembaga-lembaga yang bekerjasama untuk memberikan beasiswa, di antaranya dari Departemen Agama, Bank Indonesia, Yayasan Supersemar, Muassasah al-Waqful Islamy dari Riyad, Gudang Garam dan juga dari kampus UIN Malang sendiri. Ke depan, tentu saja sumber-sumber beasiswa akan selalu ditingkatkan secara terus menerus. Oleh karena itu, tidak akan ada halangan bagi siapa saja yang berprestasi untuk belajar di UIN Malang ini. Sebab, selalu ada peluang untuk mendapatkan kemudahan dalam memenuhi biaya pendidikan, asal yang bersangkutan berprestasi tinggi.

#### Keenam, Pengembangan Jaminan Mutu

Sebagai perguruan tinggi yang mulai tumbuh, UIN Malang meniscayakan tumbuhnya organisasi yang sehat agar dapat melakukan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pengembangan kelembagaannya. Agar berhasil membangun organisasi yang sehat, pimpinan universitas telah melakukan mekanisme-mekanisme dalam: (1) menjalankan dengan baik kebebasan akademik, (2) menanam nilai inovasi dan kreativitas yang tinggi secara terus menerus, dan (3) mencanangkan program-program pemberdayaan individu untuk berbagi pengetahuan dan kerja menuju kemajuan universitas. Semua itu dilakukan oleh UIN Malang agar tercipta sebuah sistem yang sehat.

Dengan harapan inilah, UIN Malang senantiasa mengembangkan sikap proaktif (proactive approach) dalam mengelola perubahan menuju tata kelola kampus yang efektif dan efisien. UIN Malang juga menyediakan sarana-prasarana dan peralatan-peralatan yang diperlukan bagi sivitas akademika untuk

beradaptasi dengan situasi yang sulit dan kompleks. Selain itu, pimpinan juga selalu membantu dan memberikan arahan, guidance, dan bahkan juga fasilitas untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang tidak biasa dan lingkungan yang tak dapat diduga. Sebagai langkah kongkrit, agar para dosen lebih produktif dalam dalam bidang akademik, universitas bertekad memberikan fasilitas yakni komputer (laptop) kepada seluruh dosen tetapnya. Tahun 2007 telah dibagikan 110 laptop, dan insya Allah tahun 2008 ini akan dibelikan minimal dalam jumlah yang sama, sehingga tahun depan, yakni 2009 seluruh dosen tetap semua sudah memiliki fasilitas itu. Langkah-langkah ini ditempuh untuk membarengi upaya-upaya peningkatan mutu, yang secara internal dijalankan mekanisme jaminan mutu secara menyeluruh dan padu..

Dengan merujuk pada apa yang sudah dilakukannya tersebut, maka ada beberapa hal yang digariskan dalam kebijakan pimpinan dalam pelaksanaan kinerja di UIN Malang, yaitu (1) kesanggupan menciptakan keunggulan-keunggulan tertentu (some self excellences), (2) upaya mengedepankan keadilan dan tanggung jawab sosial (equity and social responsibility), (3) memberikan otonomi seluas-luasnya kepada unit dan kelembagaan yang ada, dan (4) mendorong tumbuhnya kemampuan membangun kapasitas dan kerjasama kelembagaan (capacity building and institutional cooperation).

#### Ketujuh, Pengembangan Kerjasama

UIN Malang memiliki keyakinan bahwa untuk mengantarkan Perguruan Tinggi Islam ini menjadi besar dan maju, maka tidak mungkin tanpa dilakukan melalui kerjasama yang luas dan kongkrit. Untuk membangun kerjasama ini maka ditunjuk pejabat khusus yang menanganinya, yaitu Pembantu Rektor IV. Dalam organisasi dan tata kelola universitas yang ditetapkan oleh pemerintah, lembaga ini sesungguhnya tidak ada apalagi penyediaan pendanaannya. Akan tetapi atas dasar keyakinan, betapa pentingnya bidang ini dikembangkan maka ditunjuklah pejabat yang khusus menangani bidang kerjasama ini. Bahkan, lembaga ini dilengkapi dengan bidang-bidang atas dasar kawasan wilayah kerjasama, sehingga ada unit khusus yang menangani kerjasama dengan lembaga-lembaga di daam negeri, unit kerjasama dengan negara-negara Barat dan unit kerjasama dengan Negara-Negara Timur Tengah.

Alhamdulillah, melalui lembaga ini telah berhasil dijalin kerjasama dengan berbagai lembaga, baik dalam negeri maupun luar negeri. Kerjasama dengan instansi dalam negeri telah dilakukan, baik dengan pemerintah pusat maupun daerah. Tidak sedikit MoU telah ditanda tangani dengan beberapa perguruan tinggi negeri seperti ITB, UGM, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, UNAIR Surabaya, ITS, Unesa dan lain-lain. Kerjasama selain dengan perguruan tinggi negeri dan swasta, juga kerjasama dengan beberapa pondok pesantren. Kerjasama luar negeri dilakukan dengan beberapa perguruan tinggi, baik di Timur Tengah, Amerika Serikat, Australia dan beberapa perguruan tinggi di Eropa. Dengan negara-negara Timur Tengah misalnya, telah dijalin kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi di Sudan, Mesir, Saudi Arabia dan Iran. Melalui kerjasama tersebut, pemerintah Sudan telah mengirim Guru besarnya untuk membantu pengembangan Bahasa Arab dan studi Islam sebanyak 3 orang, demikian pula Pemerintah Saudi Arabia, sejak 6 tahun terakhir ini memberikan bantuan tenaga pengajar khusus untuk Bahasa Arab.

Masih dalam pengembangan kerjasama, sejak 10 tahun terakhir kampus ini pada setiap tahunnya dibantu buku-buku bahan pelajaran Bahasa Arab, diperuntukkan bagi setiap mahasiswa baru. Selain itu,

pemerintah Saudi juga membantu pengadaan buku perpustakaan. Akhir bulan lalu kami telah menerima bantuan buku untuk koleksi perpustakaan tidak kurang dari 3500 judul, lebih dari 20.000 eksemplar.

#### Kedelapan, Membangun Semangat Memberi dan Berkorban

Kampus ini kata banyak orang, telah mengalami perkembangan yang begitu cepat, baik dari aspek kelembagaan, sarana prasarana, tenaga dosen, karyawan dan mahasiswanya. Atas dasar kenyataan itu, kemudian banyak orang bertanya, apa kunci yang sesungguhnya hingga terjadi perkembangan yang cepat itu. Saya selaku rektor selalu mengatakan bahwa salah satu kunci penentu yang amat penting adalah bahwa di kampus ini telah terbangun semangat dari kalanganarganya ---pimpinan dan para dosennya, ialah jiwa gemar memberi dan kesediaan berkorban. Sejak awal pembangunan kampus ini, saya selalu mengingatkan kepada semua pihak, bahwa kunci keberhasilan membangun apa saja, tidak terkecuali membangun perguruan tinggi, adalah harus adanya kesediaan bagi semua yang terlibat, semangat memberi dan berkorban. Kunci keberhasilan sebuah perjuangan, bukan sebatas modal kepintaran dan kerja keras, tetapi semua itu masih harus disempurnakan dengan dua hal lainnya, yaitu berupa semangat memberi dan berkorban.

Saya bersyukur selama memimpin kampus ini, kedua sifat itu telah tertanam dengan kokoh. Jika kita melihat bangunan kampus ini, selain yang didanai oleh IDB, juga tidak sedikit dibangun dari dana hasil urunan para dosen, karyawan dan juga para wali mahasiswa. Sebagai contoh kongkrit, seluruh bangunan perumahan Kyai (pengasuh) di lingkungan ma'had putra adalah merupakan hasil sumbangan para pimpinan dan pengusaha-pengusaha yang simpatik pada UIN Malang. Begitu pula bangunan lain seperti Tower Air, bussines center, beberapa fasilitas transportasi berupa mobil, dan lain-lain, semua dananya diperoleh dari usaha mengumpulkan sumbangan para dosen, karyawan dan wali mahasiswa. Bahkan akhir-akhir ini, saya sangat gembira dan bersyukur bahwa di kalangan warga kampus ini ada semangat menyisihkan sebagian gajinya, untuk mengisi dana ZIS (Zakat Infaq dan shadaqah). Tanpa risih saya juga nyampaikan, sejak dibentunya ZIS di kampus ini, saya mencoba memotong gaji saya sebesar 20% untuk ZIS tersebut pada setiap bulannya. Dana ini sebagiannya digunakan untuk membantu para mahasiswa yang memerlukan bantuan. Sungguh saya bergembira, ternyata apa yang saya lakukan juga diikuti para dosen, karyawan dan lainnya. Sengaja apa yang saya lakukan, yang semestinya saya rahasiakan, tetapi justru saya sebut di muka umum, dengan niat memberikan sebuah laporan sekaligus ajakan untuk melakukan hal yang sama sekalipun dalam kadar yang berbeda-beda. Keberanian saya menyampaikan apa yang seharusnya dirahasiakan ini, saya dasarkan pada ajaran, bahwa siapa pun yang ingin menggerakkan orang lain, maka menurut petunjuk Rasulullah adalah harus ibda' binafsik. Maka, saya sebagai pimpinan harus melakukan itu terlebih dahulu. Dan, agar semua pihak mengetahuinya, maka tidak ada cara lain, kecuali saya menyampaikannya secara terbuka.

Saya bersyukur, semangat jiwa memberi dan berkorban telah merata dimiliki oleh warga kampus ini. Dan itulah sesungguhnya salah satu rahasia mengapa kampus ini mengalami perkembangan secara cepat dan signifikan. Oleh karena itu, jika pertumbuhan dan perkembangan kampus ini diharapkan masih tetap berlangsung, maka kekayaan jiwa yang mulia ini harus tetap dipelihara oleh kita semua kapanpun dan siapapun yang memimpinnya kelak.

## Kesembilan, Pengembangan Karakter Akademik dan Akhlak Mulia

Tekad UIN Malang adalah ingin mengembangkan empat kekuatan, yaitu kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional. Sekalipun kampus pada hakekatnya adalah bertugas untuk mengembangkan akademik atau ilmu pengetahuan, akan tetapi misi ini tidak akan berhasil dengan sempurna jika tidak didasari oleh kekayaan batin yaitu spiritual dan akhlak mulia. Bahkan seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan profesional yang handal, akan sia-sia dan bahkan kekuatan itu justru akan menjadi kekuatan perusak yang dahsyad jika tidak didasari oleh kekayaan batin dan akhlak yang mulia itu. Berangkat dari pemikiran inilah maka kehidupan spiritual dan akhlak di kampus Islam ini diposisikan pada wilayah yang amat strategis. Sudah menjadi keyakinan bersama, bahwa semua usaha yang dilakukan dengan seluruh pikiran, tenaga dan biaya sebesar apapun tidak akan memberi faedah dalam kehidupan ini jika tidak disertai oleh akhlak yang mulia.

Atas dasar pemikiran itulah maka di kampus ini dikedepankan pendidikan karakter, jiwa dan akhlak. Melalui masjid, ma'had, tradisi yang bernuansa kultural, ketauladanan yang diharapkan datang dari seluruh pimpinan pada semua level, dosen dan karyawan, dan semua itu dilakukan dengan sungguh-sungguh, ikhlas, istiqomah dan sabar, maka diharapkan usaha-usaha ini membawa hasil yang baik dan menggembirakan.

Melalui pengembangan spiritual yang istiqomah diharapkan seluruh warga kampus berhasil membangun watak, karakter dan akhlak yang mulia. UIN Malang selalu mencita-citakan agar seluruh warganya berhasil menyandang sifat-sifat mulia, seperti pandai bersyukur, selalu berbagi rasa kasih sayang antar-sesama, jujur, adil, sabar, ikhlas, selalu menghormati orang lain, tolong menolong dan sebagainya. Kami selalu memiliki keyakinan, bahwa apapun hasil yang telah diraih oleh kampus ini, jika ada satu apalagi beberapa orang, yang tidak pandai bersyukur, maka Lembaga Pendidikan Islam ini tidak akan membawa berkah secara sempurna. Oleh karena itu, telah menjadi harapan bagi seluruh warga kampus ini, agar para penghuninya selalu dikaruniai kesehatan, baik jasmani maupun rohani. Sebagai pertanda bahwa seseorang meraih kesehatan rohani manakala ia selalu bersyukur kepada Allah swt., dan menyandang sifat-sifat mulia lainnya.

Demikian secara garis besar, gambaran dari aspek-aspek pengembangan kampus ini, setelah berubah menjadi UIN Malang. Upaya-upaya pengembangan itu akan senantiasa kita pacu lebih cepat lagi, agar kampus ini menjadi perguruan tinggi Islam yang dapat dibanggakan oleh umat dan bangsa Indonesia ini secara keseluruhan. Kami berkeinginan melalui fakultas/jurusan/program studi serta kelembagaan lain yang ada, lahir seorang ilmuwan sekaligus agamawan, yang memiliki empat kekuatan yaitu kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional.

Kami bercita-cita untuk menjadikan Islam bukan sekadar nama, melainkan tercermin dalam seluruh perilaku kehidupan sehari-hari di kampus ini. Kehidupan yang diwarnai oleh empat kekuatan tersebut diharapkan kemudian mewarnai kehidupan masyarakat secara luas. Sebagai seorang muslim sudah semestinya selalu berada di depan dan menjadi sosok yang terbaik (khairul ummah). Selama ini, diakui atau tidak, umat Islam masih berada pada posisi yang kurang menguntungkan. Melalui kampus ini kami berharap secara bertahap umat Islam akan menjadi pemuka atau pemimpin kehidupan ini dalam kebaikan dan memmanifestasikan diri sebagai khairul ummah.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah” (QS. Ali Imran: 110).

Melalui acara dies Maulidiah ke IV ini saya mengajak meningkatkan bangun semangat kebersamaan, kesungguhan dan keihlasan untuk meraih prestasi unggul. Akhirnya saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada para undangan yang telah berkenan hadir dan sabar mengikuti acara ini sampai selesai. Tidak lupa kepada semua pihak yang telah bekerja keras untuk suksesnya acara ini. Semoga Allah swt. membalas dengan pahala yang berlipat ganda dan mengampuni segala kekhilafan kita. Saya selalu mengajak marilah kita semua selalu menghiasi kehidupan masing-masing dengan akhlak yang mulia sebagaimana yang ditauladankan oleh Rasulullah Muhammad saw,; selalu bekerja dan berjuang untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam ini sehingga menjadi uswah dalam pengembangan pendidikan di tanah air ini.

(Naskah ini disiapkan sebagai bahan pidato dies tanggal 21 Juni 2008).